

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Manusia diciptakan oleh sang Maha Kuasa dengan sangat istimewa karena dibekali akal agar mampu untuk berpikir dan berkembang dalam kehidupannya. Akan tetapi kemampuan setiap manusia tentunya berbeda-beda, dengan segala usaha dan kemampuannya ada yang berhasil meraih segala impian yang dicita-citakannya. Namun ada juga yang bahkan belum mampu memenuhi kebutuhan hidupnya sendiri. Sehingga diperlukan sebuah pemberdayaan agar ia mampu secara mandiri untuk meningkatkan kualitas hidupnya. Pemberdayaan menurut Syakhirul Alim et al., (2022:3) merupakan suatu proses meningkatkan kesadaran, keinginan, serta kapasitas masyarakat guna mengenali, melindungi, dan bertanggungjawab untuk meningkatkan kesejahteraannya sendiri. Pemberdayaan masyarakat ialah usaha memfasilitasi peningkatan wawasan dan keterampilan masyarakat agar mampu menganalisis, merencanakan dan menyelesaikan masalah dengan memaksimalkan potensi dan sumberdaya yang dimiliki. Pemberdayaan dapat dilakukan dengan berbagai metode dan strategi yang bisa diselenggarakan oleh berbagai pihak baik itu pemerintah, organisasi, komunitas, lembaga kemasyarakatan, maupun pihak-pihak lain yang memiliki kapabilitas untuk memberdayakan masyarakat.

Salah satu organisasi yang mampu melakukan pemberdayaan adalah Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM). Keberadaan organisasi masyarakat dan lembaga swadaya masyarakat telah diatur oleh Intruksi Menteri Dalam Negeri (Inmedagri) No. 8 tahun 1990, pengertian Lembaga Swadaya Masyarakat dalam Instruksi ini adalah organisasi/lembaga yang dibentuk oleh warga negara Indonesia secara sukarela atas keinginan sendiri untuk bergerak dan terlibat langsung di bidang kegiatan tertentu sebagai wujud partisipasi masyarakat dengan tujuan meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat yang berfokus pada pengabdian secara swadaya. Iskandar (2017:51) menyatakan kemunculan Lembaga Swadaya Masyarakat tidak lepas dari kepentingan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan dan melakukan perubahan sosial bagi masyarakat itu sendiri.

Karena kesejahteraan tersebut tidak dapat dipenuhi hanya dari unsur pemerintah Beberapa fungsi dan keunggulan Lembaga Swadaya Masyarakat menurut Yusuf (dalam Hardianto & Martono, 2023) adalah (1) mampu menjangkau dan memobilisasi masyarakat miskin dan terpencil; (2) membantu memberdayakan orang miskin untuk meraih kendali atas kehidupan dirinya sendiri, bersinergi dalam memperkuat institusi lokal; (3) melaksanakan kegiatan dengan biaya lebih rendah dan lebih efisien daripada lembaga pemerintah dan (4) mempromosikan pembangunan berkelanjutan.

Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) memiliki peran penting dalam proses pemberdayaan. Salah satu Lembaga Swadaya Masyarakat yang aktif melakukan pemberdayaan adalah Lembaga Swadaya Masyarakat SAPERAK yang berlokasi di Desa Pamoyanan Kecamatan Kadipaten Kabupaten Tasikmalaya. LSM SAPERAK ini perlu melakukan proses pemberdayaan di Desa Pamoyanan karena berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Tasikmalaya Desa Pamoyanan memiliki beberapa indikator kesejahteraan yang cukup baik namun masih memerlukan peningkatan kualitas pelayanan sosial. Desa Pamoyanan memiliki luas 2,72 km² yang terdiri dari 5 dusun dan 11 RW dengan mayoritas penduduk bermata pencaharian sebagai petani dan wirausaha sehingga sebagian besar pendapatan masyarakat tidak menentu (BPS Kabupaten Tasikmalaya, 2021). Di bidang kesehatan, warga desa Pamoyanan memiliki akses yang terjangkau untuk mengunjungi fasilitas kesehatan masyarakat berupa Puskesmas Kecamatan Kadipaten yang memang terletak di Desa Pamoyanan. Akan tetapi Puskesmas tersebut tidak menyediakan jasa rawat inap untuk pasien yang memiliki riwayat penyakit berat terutama saat kondisi darurat sehingga harus dirujuk ke rumah sakit besar dengan jarak > 30 km. Selain itu tingkat pendidikan rata-rata tamat SMP, sehingga masih banyak warga yang belum mampu mengembangkan potensi diri guna meningkatkan kualitas hidupnya. Juga banyak permasalahan lain baik itu secara individu maupun kelompok yang belum bisa teratasi secara internal sehingga membutuhkan pihak eksternal untuk menemukan solusi dari permasalahan tersebut. Sehingga Lembaga Swadaya Masyarakat SAPERAK (Serikat Aktivis Peduli Rakyat Kecil) hadir sesuai dengan visinya yaitu “Mewujudkan stabilitas pelayanan

sosial yang ideal bagi masyarakat” diharapkan mampu membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Pamoyanan.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui “Upaya Lembaga Swadaya Masyarakat SAPERAK Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Pamoyanan Kecamatan Kadipaten Kabupaten Tasikmalaya”. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai bentuk-bentuk pemberdayaan yang dilakukan serta menjadi bahan pertimbangan untuk meningkatkan efektivitas program agar manfaatnya dapat dirasakan secara nyata oleh masyarakat.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat permasalahan yang terjadi adalah sebagai berikut:

- 1) Pelayanan sosial yang tersedia, khususnya di bidang kesehatan, belum mampu menjangkau kebutuhan masyarakat Desa Pamoyanan secara menyeluruh, terutama ketika menghadapi kondisi darurat.
- 2) Rendahnya tingkat pendidikan sebagian masyarakat karena mayoritas hanya menempuh pendidikan sampai tingkat SMP sehingga menjadi hambatan dalam mengembangkan potensi diri dan peningkatan taraf hidup.
- 3) Masih banyak permasalahan sosial yang belum terselesaikan dengan baik sehingga membutuhkan pendampingan dari pihak luar seperti lembaga swadaya masyarakat.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana upaya Lembaga Swadaya Masyarakat SAPERAK dalam melakukan pemberdayaan masyarakat Desa Pamoyanan Kecamatan Kadipaten Kabupaten Tasikmalaya?”

1.4 Tujuan Penelitian

Rumusan masalah sebagaimana telah dijelaskan oleh penulis, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya yang dilakukan oleh Lembaga Swadaya Masyarakat SAPERAK dalam memberdayakan masyarakat Desa Pamoyanan Kecamatan Kadipaten Kabupaten Tasikmalaya.

1.5 Kegunaan Penelitian

1.5.1 Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pemahaman bagi para pembaca serta memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pendidikan masyarakat terutama bidang organisasi masyarakat non pemerintah yang berbentuk Lembaga Swadaya Masyarakat. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan perbandingan, pengembangan dan referensi untuk kegiatan penelitian berikutnya.

1.5.2 Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pemahaman bagi para pembaca serta memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pendidikan masyarakat terutama bidang organisasi masyarakat non pemerintah yang berbentuk Lembaga Swadaya Masyarakat. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan, pengembangan dan rujukan untuk kegiatan penelitian selanjutnya.

1) Bagi Peneliti

Diharapkan penelitian ini menjadi pengalaman dan pembelajaran mengenai Lembaga Swadaya Masyarakat sebagai salah satu jenis organisasi nirlaba yang ada di Desa Pamoyanan Kecamatan Kadipaten Kabupaten Tasikmalaya.

2) Bagi Lembaga Swadaya Masyarakat

Temuan-temuan dari penelitian ini dapat dirujuk untuk memperkuat kemampuan Lembaga Swadaya Masyarakat dalam melaksanakan pemberdayaan masyarakat di Desa Pamoyanan Kecamatan Kadipaten Kabupaten Tasikmalaya.

3) Bagi Masyarakat

Mampu menyumbangkan informasi maupun wawasan kepada masyarakat bahwa Lembaga Swadaya Masyarakat memiliki peran penting dalam pemberdayaan agar kualitas hidup masyarakat meningkat.

1.6 Definisi Operasional

1.6.1 Upaya Lembaga Swadaya Masyarakat SAPERAK

Lembaga Swadaya Masyarakat adalah organisasi yang melakukan usaha untuk menyejahterakan masyarakat tanpa mencari keuntungan. Upaya yang

dilakukan diantaranya yaitu membantu penyediaan layanan sosial, melakukan advokasi, pemberdayaan masyarakat, memelihara nilai dan norma yang ada di masyarakat, membantu warga mengembangkan potensi serta usaha-usaha lain yang dilakukan secara sukarela. Lembaga Swadaya Masyarakat SAPERAK (Serikat Aktivis Peduli Rakyat Kecil) merujuk pada usaha yang dilakukan oleh lembaga non pemerintah untuk meningkatkan kondisi sosial masyarakat dengan memberikan pelayanan sosial melalui program pemberdayaan dengan fokus utamanya di bidang kesehatan yaitu membantu mendampingi masyarakat yang kurang mampu untuk mendapatkan fasilitas kesehatan, menyediakan layanan bantuan hukum, bekerja sama dengan berbagai instansi pemerintahan untuk menunjang pembangunan.

1.6.2 Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat ialah usaha agar individu atau kelompok dalam masyarakat memiliki kemampuan, pengetahuan, dan keterampilan untuk meningkatkan kualitas hidupnya. Dalam konteks penelitian ini, pemberdayaan mencakup program-program yang dilaksanakan oleh Lembaga Swadaya Masyarakat SAPERAK untuk meningkatkan akses masyarakat Desa Pamoyanan terhadap sumber daya, layanan kesehatan, serta kemandirian dalam peningkatan keterampilan.